

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Implementasi karakter kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, Salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan sumber daya manusia secara Khusus adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah kejuruan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Kedisiplinan bermanfaat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Posisi strategis layak disandang karena SMK bisa menjadi sarana yang merupakan salah satu wadah untuk ikut mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai UU No. 20 tahun 2003 yaitu SMK diharapkan mampu menjadi pemenuhan bagi banyak warga masyarakat terkait pada hak-hak pendidikannya. Kemudian SMK juga telah mampu berkontribusi aktif dan penting bagi perekonomian Indonesia sebagai salah satu perannya bagi dunia usaha dan industri (DU/DI) untuk menyediakan tenaga kerja terampil.

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku (Fathoni, 2006: 172). Disiplin dimulai dari diri pribadi, antara lain harus jujur pada dirinya sendiri, tidak boleh menunda-nunda tugas dan kewajibannya dan memberikan yang terbaik atas apa yang dapat ia persembahkan. Karena pembelajaran di SMK tersebut adalah masalah keahlian maka dalam pembelajarannya harus dipelajari dengan sungguh-sungguh berdasarkan prinsip-prinsip kedisiplinan agar dalam penempatan output yang didapatkan nanti ketika lulus, sesuai dengan bakat dan ketrampilan yang

dimiliki. Kedisiplinan harus dapat di implementasikan dan ditegakkan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam visi dan misi bersama.

Bagaimana dengan Implementasi kedisiplinan hal tersebut berdasarkan analisis dapat dituangkan dalam strategi pada penerapan kedisiplinan di sekolah. Berikut beberapa strategi pengelolaan yang diperlukan: (1) Kegembiraan baru, bukan beban baru. (2) Mulai dengan yang mudah, murah dan mengembirakan. (3) Mulai dari diri sendiri. (4) Berbagi dan berbagi. (5) Apresiasi dan apresiasi. (Abidinsyah, 2011: 15).

Pada bidang pendidikan institusi SMK perlu secara aktif berperan mempersiapkan calon tenaga kerja agar mampu berkompetisi dengan tenaga kerja dari Negara-negara lain. Pihak yang terkait dengan perkembangan dunia pendidikan perlu menyesuaikan sistem pendidikan yang ada dengan dunia kerja, sehingga sistem pendidikan yang ada harus berani untuk dievaluasi. Pendidikan di SMK yang diselenggarakan bertujuan untuk membekali peserta agar dapat mengembangkan kepribadian, potensi akademik, dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, sedang yang diselenggarakan di dunia kerja bertujuan agar mampu menguasai kompetensi keahlian produktif berstandarisasi, menginternalisasi segala sikap serta nilai dan budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi dan jiwa kewirausahaan serta membentuk etos kerja yang kritis, produktif dan kompetitif. Kesemuanya tersebut tidak akan terlaksana dengan benar tanpa adanya konsistensi dan kedisiplinan.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, pendidikan nasional berfungsi untuk pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Pada konsep pembentukan Pendidikan nasional dimaksudkan agar memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis disiplin serta bertanggung jawab.

Pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui berbagai aktifitas seperti intrakulikuler, kokulikuler maupun ekstrakulikuler. Penegakkan tata tertib merupakan salah satu cara untuk membentuk disiplin siswa. Tata tertib merupakan pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman dan tertib sehingga pembelajaran terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Penegakan tata tertib di sekolah sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan implementasi tata tertib di sekolah dapat mengurangi tindakan-tindakan negatif dari siswa seperti datang ke sekolah terlambat, mengikuti pelajaran tidak tertib, tidak memakai seragam lengkap, kebiasaan membolos, bertengkar di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Purwodadi, Implementasi karakter kedisiplinan mengalami perkembangan yang cukup pesat keramah-tamahan (*hospitality*) sangat ditekankan. Penekanan

terhadap kehadiran siswa harus berada di sekolah sebelum pukul 06.40.WIB. untuk mengikuti kegiatan apel pagi setiap hari dilaksanakan, apabila ada siswa yang terlambat karena apel sudah dimulai, maka siswa yang terlambat mendapatkan sanksi yang tegas bahkan ada yang di cukur gondul, ada pula yang disuruh mengumpulkan sampah, dan mengucapkan janji untuk tidak terlambat lagi secara bersama dan berulang-ulang, Ucapan-ucapan seperti “Assalamu alaikum, selamat pagi, bersalam-salaman disertai senyum ketika memasuki pintu gerbang, keramah-tamahan menjadi keharusan siswa ketika berpapasan dengan ibu bapak guru dan karyawan selalu dibudayakan. Bapak ibu guru dalam pembelajaran juga menekankan pada orientasi implementasi pembentukan karakter kedisiplinan siswa dengan memadukan antara teoritis, pragmatis dengan pantauan dan keteladanan.

Menurut Depdiknas (2010: 14) bahwa lulusan SMK bukan saja kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi tetapi juga kurang mampu mengembangkan karirnya di tempat kerja. Proses pembelajaran di SMK lebih mengutamakan aspek keterampilan dan kedisiplinan, maka dalam pembelajaran kompetensi keahlian yang ajarkan harus menerapkan prinsip-prinsip kedisiplinan yang harus diselarasakan dengan keterampilan dan tingkat kedisiplinan di dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri. Kurikulum yang digunakan tentunya harus dianalisis sesuai dengan potensi daerah dengan kearifan lokal dan mendatangkan Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk sering atau kerjasama sehingga kompetensi yang diberikan kepada siswa memiliki kesamaan. Kerjasama ini harapannya output yang didapatkan ketika lulus, bakat, dasar

keterampilan dan karakter kedisiplinan yang dimiliki siswa setidak-tidaknya sudah memenuhi kriteria yang ada di dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua.

1. Bagaimanakah Implementasi karakter kedisiplinan di SMK Negeri 2 Purwodadi di dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimanakah Implementasi karakter kedisiplinan di SMK Negeri 2 Purwodadi di luar kegiatan pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai kajian pendidikan dalam rangka menyelesaikan tugas belajar yaitu penyusunan tesis. Selain itu juga bertujuan agar penelitian ini mampu menjadi khasanah baru dalam keilmuan yang bermanfaat dan tambahan wawasan baru tentang keilmuan khususnya dibidang pendidikan.

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendiskripsikan implementasi karakter kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Purwodadi agar dapat diambil tindakan pengelolaan dan arahan yang tepat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya di SMK Negeri 2 purwodadi.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan implementasi karakter kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Purwodadi di dalam kegiatan pembelajaran.

2.1 TABEL KARAKTER KEDISIPLINAN

NO	TEPAT WAKTU DALAM PEMBELAJARAN	TAAT ATURAN DALAM PEMBELAJARAN
1.	Masuk Kelas Tepat Waktu	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran dengan Tertib
2.	Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan Belajar Mengajar Sesuai Jadwal
3.	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi sesuai Prosedur Operasional Sekolah (POS)
4.	Mengerjakan dan mengumpulkan tugas	Mengerjakan Tugas Dengan Tertib
5.	Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar	Mengakhiri pelajaran dengan tertib

- b. Mendeskripsikan implementasi karakter kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Purwodadi di luar kegiatan pembelajaran.

2.2 TABEL KARAKTER KEDISIPLINAN

NO	TEPAT WAKTU DI LUAR PEMBELAJARAN	TAAT ATURAN DI LUAR PEMBELAJARAN
1.	Mengikuti Upacara dan Apel Pagi Tepat Waktu	Mengikuti upacara dan apel dengan Tertib
2.	Masuk dan Pulang Sekolah Tepat waktu	Tidak Membuang Sampah Sembarang Tempat
3.	Mengikuti Keiatan Olah Raga Tepat Waktu	Mau Meneladani Sikap positif Guru
4.	Mengikuti Kegiatan Ekstra Tepat Waktu	Menerapkan Etika Sopan santun
5.	Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar	Berpakaian Rapi Sesuai Aturan
6.		Jujur tidak merokok, mengguakan Narkoba dan Tawuran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yakni manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis untuk pengembangan keilmuan dan program pendidikan yang lebih kompeten dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam peningkatan pengelolaan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pembinaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan karakter kedisiplinan
- b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengarahannya dan penerapan karakter kedisiplinan siswa
- c. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan nilai karakter kedisiplinan.